

Tangkal Hoax Tingginya Pasien Terkonfirmasi Covid-19 di Kabupaten Jember

Siswandi - JEMBER.INDONESIASATU.CO.ID

Nov 2, 2021 - 09:25



JEMBER – Pelaksana Tugas Kepala Dinas Kesehatan Jember, dr. Lilik Lailiyah menjelaskan dalam jumpa pers yang digelar pada Senin sore (01/11/2021) yang berlangsung di Ruang Prajamukti Kantor Pemkab Jember.

Beredar sebuah informasi yang menyebutkan bahwa Kabupaten Jember maduk 20 daerah tertinggi di Indonesia pasien terinfeksi Covid-19.

“Saya menegaskan informasi tersebut hoaks, tidak sesuai dengan fakta yang sebenarnya terjadi saat ini di Jember,” ungkap Plt. Kadinkes Jember dr. Lilik.

Faktanya, informasi tersebut adalah tidak benar dan bukan berasal dari sumber kredibel. dr. Lilik memastikan kabar tersebut adalah hoaks. Ia mengatakan kondisi persebaran kasus Covid-19 di Jember sangat rendah.

Dijelaskan oleh dr. Lilik bahwa kasus terkonfirmasi positif Covid-19 kurang dari 5 kasus per 100 ribu penduduk per minggu.

“Untuk rawat inap kasus Covid-19 juga kurang dari 5 pasien Covid-19 per 100 ribu penduduk per minggu, kasus kematian juga sama kurang dari 5 kematian per 100 ribu penduduk per minggu,” kata dr. Lilik merincikan.

Demikian juga dengan BOR (Bed Opportunity Rate) terpakai kurang dari 2 persen.

Dia menegaskan, yang kurang dari Jember yaitu capaian vaksinasi yang menyebabkan Kabupaten Jember masih ditetapkan level 3.

Capaian vaksinasi warga Jember sampai saat ini, untuk dosis 1 mencapai 44,18 persen.

dr. Lilik meminta warga Jember mengambil sisi positif kabar hoaks yang beredar tersebut, dia mengajak warga Jember untuk tetap waspada dan hati-hati terhadap persebaran Covid-19 dengan cara disiplin menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari.

dr. Lilik mengimbau kepada seluruh masyarakat untuk yang belum vaksinasi supaya segera mengikuti vaksinasi supaya Kabupaten Jember kembali level 1 bahkan bisa new normal.

Kadinkes mengajak semua pihak bersama-sama menangani pandemi dengan bergotong-royong, bersatu-padu. (Narno).